

Tetapi ada juga beberapa jenis gambar yang dibuat untuk menghibur, seperti gambar dalam komik atau gambar yang memiliki jalan cerita atau unsur komedi yang memiliki nilai seni tinggi dan dapat menghibur orang.

Gambar yang terdapat dalam film *Anda Bicara* ini sangat beragam, mulai dari rumah, suasana remaja yang menyenangkan dan lain-lain. Oleh karena itu, peneliti hanya mengambil gambar atau scene yang terdapat pesan moral.

b. Suara

Gambar yang terdapat dalam film *Anda Sialan* ini sangat beragam, mulai dari rumah, hingga suasana remaja yang mencenangkan dan menakutkan. Oleh karena itu, peneliti hanya mengambil beberapa gambar atau scene yang terdapat pesan moral.

b. Suara

b. Suara

Suara adalah urutan gelombang tekanan

Suara yang ada di film ini ada dua :

1. Dialog antara para pemain.

Signifier (Penanda)



Kini ku lebih dewasa dan kritis meskipun sering berbohong aku bilang sekolah padahal aku kencan dengan pacar atau kumpul dengan teman-teman.

Lita sedang berangkat sekolah dia melepas krudung dan di jemput seorang laki-laki

Konteks Non Verbal:

Pada gambar scene pilihan satu terlihat lita sedang berangkat sekolah dan melepas krudung kemudian datang seorang teman laki-laki yang menjemput lita waktu berangkat sekolah dengan riang mereka berdua berboncengan menaiki motor.

Dari scene ini terlihat mencenangkan dari lita. Hal itu ditandai dari adanya perbuatan yang dia lakukan.

Connotative Signifier (Penanda Konotatif)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّٰدِقِينَ ﴿١٩﴾

Ayat ini menjelaskan tentang manusia untuk tidak berbohong menyampaikan pesan dengan cara yang baik kepada orang lain

Visual pada scene pilihan 2

Signifier (Penanda)

[illegible]

Aku sempat berfikir setelah aku puas aku akan berfoto dengan tropi dan mendalik.

Remaja era 90an menuai hasil manis dengan trofi atau piala mereka dengan bangga mereka diatas panggung dengan membawa piala dan mengharumkan nama bangsa dengan kemampuan yang mereka miliki.

Konteks non verbal:

Dari scene ini terlihat bahwa remaja era 90an memiliki jiwa pantang menyerah untuk mengharumkan nama bangsa dan moral yang baik bagi remaja saat itu.

Konteks verbal dari scene pilihan dua ini adalah narasi yang di tayangkan pada gambar menunjukkan bahwa betapa hebatnya remaja jaman dahulu yang mengharumkan nama bangsanya hingga di mancanegara dan media pun mencantumkan prestasi mereka pada saat itu.

Konteks Non Verbal:

Dari gambar dimana remaja era 90an susi susanti memiliki trofi kemengannya dan namanya di cetak di media pada saat itu.

Dalam konteks narasi ini bahwa sanya menginginkan generasi muda ini mencantumkan namanya di mancanegara meraih medali dan mengharumkan nama bangsa.

Konteks Non Verbal:

Konteks Verbal:

Dalam konteks verbal penanda konotatif tersebut, dapat diasumsikan bahwa bangsa menginginkan produktivitas remajanya mendapatkan prestasi dan mengharumkan negeri dengan prestasinya.

Anak seharusnya melakukan hal-hal yang positif agar menacapai tujuannya dengan sempurna, dengan prestasi maka anak akan mengharumkan bangsa dan negaranya sendiri.

Sang ibu dan Lita saling bertatap muka menyesali apa yang telah dia buat.

Denotative Sign (Tanda Denotatif)

Konteks Non Verbal:

Pada gambar scene pilihan delapan ini tampak Lita sedang memeluk sang ibu dan meminta maaf atas perbuatannya yang melihat sang ibu sampai depresi.

Konteks Verbal:

Konteks verbal dari scene pilihan delapan ini adalah dialog yang diucapkan oleh Lita. Dari kata “ibu” yang diucapkan oleh Lita yang diartikan dalam bentuk tubuh yaitu kata maaf berlaku sebagai kata penyesalan atas kesalahan yang dilakukan terhadap sang ibu.

Denotative Sign (Tanda Denotatif)

Konteks Non Verbal:

Konteks Verbal:

Konteks verbal dari scene pilihan delapan ini adalah dialog yang diucapkan oleh Lita. Dari kata “ibu” yang diucapkan oleh Lita yang diartikan dalam bentuk tubuh yaitu kata maaf berlaku sebagai kata penyesalan atas kesalahan yang dilakukan terhadap sang ibu.

Konteks Non Verbal:

Barhadapan muka secara langsung yang dilakukan oleh Lita adalah salah satu upaya yang dilakukan untuk dapat meyakinkan sang Ibu. Hal itu nampak dari ekspresi yang ditunjukkan Lita. Sedangkan

82. dan Sesungguhnya aku Maha Pengampun bagi orang bertaubat, beriman, beramal saleh, kemudian tetap di jalan yang (Ath Thahaa: 82).³⁶

Dalam ayat tersebut mengingatkan kita sebagai manusia bertobat ketika berbuat kesalahan.

[illegible]